

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 101600 Purbabangun  
Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap  
Tema / Subtema : Cita-citaku/ Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
Topik : Memiliki Cita-Cita Serta Giat Mencapai Cita-Cita  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

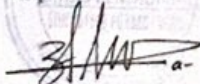
1. Peserta didik dapat menentukan pokok-pokok penting teks bacaan.
2. Peserta didik dapat menuliskan puisi dengan tema "Cita-citaku".
3. Peserta didik mampu membaca puisi hasil karyanya dengan lafal dan intonasi yang benar.
4. Peserta didik mampu menentukan isi dan amanat puisi yang berjudul "Sahabat ku seorang pemulung".

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li><li>- Mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik</li><li>- Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari (Apersepsi)</li><li>- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari- hari. (Motivasi)</li></ul>	2 Menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyajikan gambar anak yang sedang memulung (pemulung) siswa diminta untuk mengamati gambar yang disajikan guru. (<i>Critical Thinking and problem solving</i>)</li><li>- Guru melakukan Tanya jawab seputar gambar :<ul style="list-style-type: none"><li>- Pernahkah kamu melihat anak yang bekerja sebagai pemulung?</li><li>- Tahukah kamu bahwa ada pemulung yang sudah sukses mencapai cita- citanya secara gemilang? (<i>communication</i>)</li></ul></li></ul> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik membaca teks yang berjudul "Aku Sarjana Pemulung" yang ada di buku siswa halaman 120.</li><li>- Secara berkelompok, peserta didik mencari pokok-pokok penting bacaan dengan mengerjakan LKPD (<i>Collaboration</i>)</li></ul> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik membaca teks puisi berjudul "Sahabatku Seorang Pemulung". Guru meminta peserta didik untuk menentukan tanda jeda pada puisi dan membacakannya di dalam kelompok belajar. (<i>Critical Thinking and problem solving</i>)</li><li>- Peserta didik diminta untuk mendeklamasikan puisi "Sahabatku Seorang Pemulung" dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai di depan kelas. (<i>collaboration</i>)</li><li>- Salah satu peserta didik dalam kelompok menyebutkan cita-citanya dan usaha untuk meraih cita-cita tersebut.</li></ul>	6 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.</li><li>- Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi.</li><li>- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li><li>- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan mengucap salam.</li></ul>	2 Menit

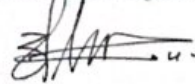
C. Penilaian : Penilaian tertulis (lembar kerja peserta didik)  
Praktik (membaca puisi )  
Sikap (pengamatan keaktifan)

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**AIDA KHAIRANI.S.Pd.SD**  
NIP. 19710729 199302 2 001

Sukamulia, 15 November 2021  
Guru Mata Pelajaran



**AIDA KHAIRANI.S.Pd.SD**  
NIP. 19710729 199302 2 001

## Lampiran

### Teks Bacaan

#### **Aku, Sarjana Pemulung**

Namaku Wahyudin, biasadipanggil Wahyu. Aku anak pasangan buruh tani. Aku tinggal bersama kelima saudara tiriku dan dua adikku, selain orang tuaku. Karena kemiskinan, tidak ada satu pun dari kakak tiriku yang dapat menamatkan sekolahdasarnya. Aku pun terancam demikian, karena kami tidak punya uang untuk sekolah.

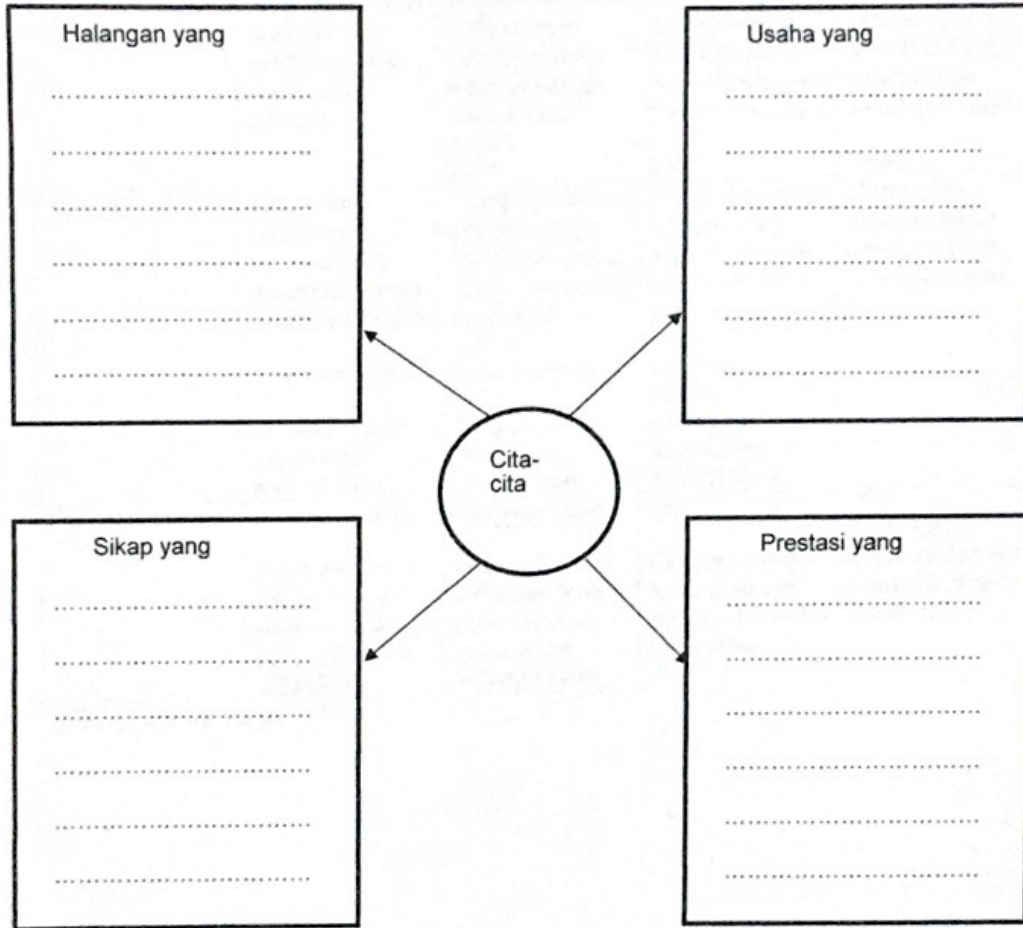
Tetapi aku bertekad, aku harus sekolah. Saat subuh aku pergi mengumpulkan sampah plastik dan kardus untuk dijual. Pekerjaanku ini disebut memulung. Aku adalah seorang pemulung. Hasil dari memulung digunakan untuk membayar uang sekolahku. Aku memulung sejak usia 10 tahun pada saat aku duduk di kelas IV SD.

Untuk menamatkan sekolah dasar, aku perlu tambahan biaya. Selain memulung, aku pun menggembalakan kambing tetangga. Sewaktu SMP, aku juga berjualan gorengan. Apa pun kulakukan agar aku dapat sekolah. Pada saat SMA aku menjalani tujuh profesi sekaligus agar aku tetap sekolah. Tetapi meski demikian, aku selalu dapat menjadi juara di sekolahku.

Pada tahun 2013, aku telah menyelesaikan kuliahku di Jakarta dengan tetap menjadi pemulung. Lalu, aku mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah kembali di ITB (Institut Teknologi Bandung), yang kini hampir selesai. Aku bangga telah mencapai cita-citaku untuk terus sekolah, meskipun dengan perjuangan yang panjang dan berat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Bacalah teks "Aku Sarjana Pemulung"



Kesimpulan terhadap usaha Wahyudin untuk meraih cita-cita :

.....

.....

.....



Teks Puisi

## SAHABATKU SEORANG PEMULUNG

Karya: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu  
lincah Mengais dan memilah  
sampah rumah Kamu mencari  
plastik

Bahkan kertas dan kardus

Berbekal karung dan tongkat kecil  
Kamu mencari dan menemukan  
Barang-barang yang telah dibuang  
pemiliknya Untuk ditukarkan kepada para  
pengepul

Aku mengagumimu, sahabatku

Kamu tidak pernah menyerah

Kamu tidak pernah mengeluh

Kamu selalu bersemangat

Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu  
Seperti aku pun berjuang untuk itu  
Mari kita saling mendukung  
Untuk menjadi yang kita mau

Rubrik Penilaian membaca puisi "Cita-citaku"

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata.	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi.	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi.	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih Salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi.	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi.	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi.
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

Nilai = Skor perolehan X 100

